

Tren Global dan Mapping Literatur Pendidikan Kesehatan dalam Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga Sebuah Penelitian dengan pendekatan Systematic Review dan Analisis Bibliometrik

**Cut Rizka Rahmi¹, Teuku Muhammad Ilzana², Febi Putri Lestari Hutasuhut³,
Jakaria Sinaga⁴, Muhammad Hasbi⁵, Indah Suhety⁶**

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala

^{2,3,4,5,6}Fakultas Kedokteran, Universitas Imelda Medan

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Health Professions Education, Stunting, Family-Based Education, Bibliometric Analysis, Systematic Literature Review, Interprofessional Education,	Introduction: Stunting is a child growth and development disorder resulting from chronic malnutrition and recurrent infections, characterized by height or length falling below standard benchmarks. In Indonesia, addressing stunting is a national priority; urban and coastal areas—such as Medan City, including the community service areas of Universitas Imelda Medan (UIM)—continue to face significant challenges. Family-based education delivered by nurses and midwives is crucial, yet its effectiveness hinges on how the necessary competencies are cultivated within Health Professions Education (HPE). Objective: To analyze global trends, map bibliometric data, and synthesize literature on HPE regarding the training of midwives and nurses as family-based stunting prevention educators, in order to formulate local curriculum recommendations for Universitas Imelda Medan. Methods: This study employed a mixed secondary research design combining bibliometric analysis (using VOSviewer and R-Bibliometrix) with a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA 2020 protocol. Data were extracted from the Scopus and PubMed databases, covering publications from 2011 to 2026. Results: Research publications on HPE related to stunting show a sustained upward trend. Keyword analysis (co-occurrence network) categorized the literature into key clusters: Interprofessional Education (IPE), Community-Based Health Education, and Family-Centered Care. The SLR synthesis confirmed that community-engaged learning, interprofessional simulation, and training in culturally contextual communication significantly enhance the competence of stunting educators. Conclusion: Global scientific evidence supports the need to reorient midwifery and nursing curricula toward IPE and community-based learning models to produce effective stunting educators at the local level.
This is an open access article under the CC BY-NC license 	Corresponding Author: Cut Rizka Rahmi Universitas Syiah Kuala cutrizkarahmi@usk.ac.id

INTRODUCTION

Stunting merupakan salah satu masalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Di Indonesia, stunting telah ditetapkan sebagai program prioritas nasional. Kota Medan, sebagai salah satu metropolitan terbesar di Sumatra Utara, masih menghadapi tantangan serius terkait kejadian stunting, khususnya pada area pemukiman padat dan pesisir seperti di wilayah Medan Marelán, Medan Timur, serta wilayah-wilayah yang menjadi area binaan pengabdian masyarakat Universitas Imelda Medan (UIM).

Dalam strategi percepatan penurunan stunting, perawat dan bidan memegang peranan krusial sebagai garda terdepan (frontliners) dalam pelayanan kesehatan primer. Mereka tidak hanya bertugas memberikan asuhan kebidanan dan keperawatan klinis, tetapi juga bertindak sebagai health educators bagi keluarga, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan pengasuh balita pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Namun demikian, efektivitas edukasi kesehatan berbasis keluarga ini sangat ditentukan oleh sejauh mana kompetensi edukator tersebut dibentuk, dilatih, dan dievaluasi dalam sistem Pendidikan Profesi Kesehatan (Health Professions Education - HPE).

Dalam rumpun ilmu Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan (Medical Education Unit), fokus utama penelitian tidak berorientasi pada keluaran medis klinis semata, melainkan pada proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, pedagogi interprofesional, dan evaluasi kompetensi para calon serta praktisi tenaga kesehatan. Sebagian besar penelitian stunting yang ada saat ini berfokus pada efektivitas intervensi gizi klinis atau dampak edukasi langsung terhadap pengetahuan ibu balita. Terjadi kesenjangan literatur (literature gap) yang signifikan mengenai bagaimana program pendidikan kebidanan dan keperawatan merancang strategi Interprofessional Education (IPE) dan Community-Based Health Education untuk melatih mahasiswa menjadi edukator stunting yang efektif.

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut dan membangun kurikulum berbasis bukti (evidence-based curriculum), diperlukan pemetaan komprehensif terhadap publikasi riset global. Penggunaan metode gabungan Systematic Literature Review (SLR) dan Analisis Bibliometrik menawarkan pendekatan yang ilmiah, objektif, dan terukur. Analisis bibliometrik mampu memetakan tren perkembangan riset, negara, institusi, jurnal utama, serta keyword co-occurrence network secara kuantitatif. Sementara itu, systematic review mengekstraksi bukti kualitatif terkait metode pembelajaran dan evaluasi kompetensi edukator terbaik (best educational practices).

Bagi Universitas Imelda Medan (UIM) yang memiliki Fakultas Keperawatan dan Kebidanan aktif di Kota Medan, hasil penelitian pemetaan global ini menjadi sangat strategis. Temuan riset ini dapat dijadikan roadmap berbasis bukti untuk merevisi kurikulum pembelajaran, menyusun modul pengabdian masyarakat interprofesional, dan meningkatkan daya saing lulusan UIM agar siap menjadi edukator kesehatan stunting yang kompeten di Kota Medan dan sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tren perkembangan tahunan dan persebaran geografis/institusional publikasi ilmiah global terkait pendidikan profesi kesehatan dalam edukasi pencegahan stunting berbasis keluarga?
2. Siapa saja penulis, jurnal ilmiah, dan negara paling berpengaruh (most influential) serta bagaimana bentuk jejaring kolaborasi intelektual dalam bidang riset pendidikan edukator stunting?
3. Apa saja klaster topik utama (co-occurrence network) dan kesenjangan riset (research gaps) dalam literatur pendidikan profesi kesehatan terkait edukasi stunting berbasis keluarga?
4. Bagaimana bukti-bukti ilmiah global (systematic review) mengenai metode pembelajaran dan evaluasi kompetensi edukator stunting dapat diadaptasi untuk pengembangan kurikulum profesi di Universitas Imelda Medan (UIM)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis tren global, pemetaan bibliometrik, dan sintesis sistematis mengenai literatur pendidikan profesi kesehatan dalam melatih bidan dan perawat sebagai edukator pencegahan stunting berbasis keluarga guna merumuskan rekomendasi kurikulum lokal di Universitas Imelda Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis volume dan tren pertumbuhan publikasi ilmiah riset pendidikan profesi kesehatan stunting dari database Scopus dan PubMed.
- b. Memetakan jaringan kolaborasi penulis (co-authorship) dan visualisasi klaster kata kunci (keyword co-occurrence) menggunakan perangkat lunak VOSviewer.
- c. Mengekstraksi dan mengevaluasi secara sistematis efektivitas metode pembelajaran (misalnya IPE, simulation-based, community-engaged learning) dalam meningkatkan kompetensi edukator stunting.
- d. Menyusun matriks rekomendasi praktis bagi reorientasi kurikulum kebidanan dan keperawatan serta program pengabdian masyarakat di Universitas Imelda Medan (UIM).

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis (Akademis): Memperkaya khazanah ilmu Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan (HPE) di Indonesia, khususnya terkait model Interprofessional Education (IPE) dan Community-Based Medical Education (CBME) dalam konteks pencegahan stunting.
- b. Manfaat Praktis Institusional (UIM Medan): Menyediakan dokumen evidence-based roadmap bagi pengelola Unit Pendidikan Kedokteran/Kesehatan di UIM Medan untuk

memperbarui silabus, modul pelatihan IPE, dan asesmen kompetensi edukator bidan/perawat.

- c. Manfaat Bagi Pembuat Kebijakan Lokal: Memberikan masukan berbasis riset bagi Dinas Kesehatan Kota Medan dan Puskesmas binaan UIM mengenai strategi Continuing Professional Development (CPD) untuk bidan dan perawat desa/kelurahan.

1.5 Kebaruan Penelitian (Novelty)

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggabungan pemetaan bibliometrik kuantitatif dan analisis sistematis kualitatif yang secara spesifik menyoroti dimensi Pendidikan Profesi Kesehatan (HPE) untuk edukator stunting berbasis keluarga, serta secara konseptual menyandingkan temuan global tersebut dengan kebutuhan kontekstual institusi pendidikan tinggi kesehatan di Kota Medan (Universitas Imelda Medan).

METHODS

2.1 Kerangka Teori Pendidikan Profesi Kesehatan (Medical & Health Professions Education - HPE)

Pendidikan Profesi Kesehatan merupakan domain ilmu interdisipliner yang mempelajari teori, metode, kurikulum, dan evaluasi dalam mendidik calon tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan, ahli gizi, dll). Beberapa kerangka kerja utama meliputi:

1. Competency-Based Health Education (CBHE): Model pendidikan yang berfokus pada pencapaian kemampuan nyata (kompetensi) yang harus dimiliki lulusan dalam menjalankan peran sebagai klinisi, edukator, dan komunikator.
2. Interprofessional Education (IPE): Pembelajaran di mana mahasiswa dari dua atau lebih profesi kesehatan belajar bersama, dari satu sama lain, dan tentang satu sama lain untuk meningkatkan kolaborasi dan kualitas pelayanan kesehatan.
3. Teori Andragogi (Knowles): Penerapan prinsip pembelajaran orang dewasa (pembelajaran mandiri, berbasis masalah nyata, dan berorientasi refleksi) dalam pelatihan edukator kesehatan.

2.2 Peran Perawat dan Bidan sebagai Health Educator

Dalam standar kompetensi kebidanan dan keperawatan, peran sebagai educator dan health advocate menduduki posisi sentral. Edukasi kesehatan berbasis keluarga memerlukan keterampilan Family-Centered Care (FCC), di mana perawat dan bidan tidak hanya memberikan informasi secara satu arah, tetapi membangun kemitraan dengan ibu, suami, dan anggota keluarga untuk mengubah perilaku kesehatan dan pola pengasuhan gizi.

2.3 Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga di Kota Medan

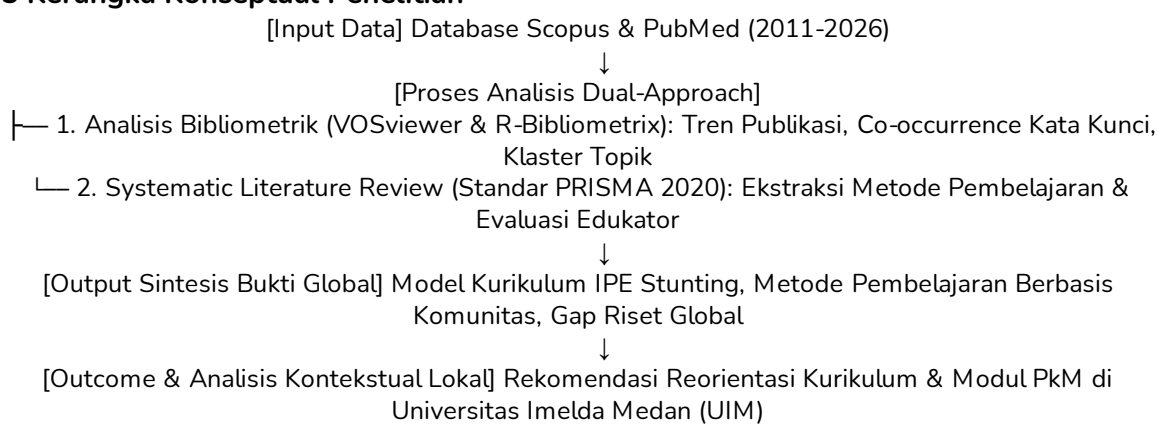
Pencegahan stunting sangat krusial dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Di Kota Medan, kendala edukasi sering kali dipengaruhi oleh faktor sosial-budaya, tingkat literasi kesehatan keluarga yang bervariasi, serta keterbatasan keterampilan komunikasi interpersonal bidan/perawat lapangan. Oleh karena itu, institusi pendidikan

seperti UIM perlu membekali mahasiswa dengan strategi komunikasi edukatif yang ramah budaya lokal Medan.

2.4 Metode Systematic Literature Review dan Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk menganalisis data publikasi ilmiah (sitasi, kata kunci, penulis, jurnal) guna memetakan struktur pengetahuan suatu disiplin ilmu. Sementara itu, Systematic Literature Review (SLR) menggunakan protokol terstruktur (seperti standar PRISMA) untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, dan mensintesis seluruh bukti ilmiah yang relevan dengan pertanyaan penelitian spesifik.

2.5 Kerangka Konseptual Penelitian



3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain mixed secondary research yang menggabungkan analisis kuantitatif bibliometrik (Bibliometric Analysis) dan analisis kualitatif deskriptif melalui Systematic Literature Review (SLR).

3.2 Sumber Data dan Strategi Pencarian (Search Strategy)

Pencarian data dilakukan pada dua database bereputasi internasional, yaitu Scopus dan PubMed, dengan kata kunci yang disusun menggunakan operator Boolean (AND, OR).

Sintaks Query Scopus:

TITLE-ABS-KEY(("health professions education" OR "medical education" OR "nursing education" OR "midwifery education" OR "interprofessional education") AND ("stunting" OR "child malnutrition" OR "maternal nutrition") AND ("family education" OR "health educator" OR "capacity building"))

Sintaks Query PubMed:

("Health Occupations/education"[Mesh] OR "Education, Nursing"[Mesh] OR "Education, Medical"[Mesh]) AND ("Growth Disorders"[Mesh] OR "Child Nutrition Disorders"[Mesh] OR stunting) AND ("Health Education"[Mesh] OR educator)

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi (Protokol PRISMA)

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Kriteria Parameter	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
--------------------	------------------	-------------------

Tipe Dokumen	Artikel jurnal ilmiah peer-reviewed (original research)	Review, book chapter, editorial, conference abstract
Rentang Tahun	15 Tahun Terakhir (2011 – 2026)	Publikasi sebelum tahun 2011
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Bahasa selain Inggris dan Indonesia
Fokus Subjek	Pendidikan/pelatihan calon/praktisi perawat & bidan sebagai edukator stunting	Studi klinis/murni laboratorium tanpa elemen edukasi/pendidikan profesi
Akses Teks	Artikel yang dapat diakses penuh (Full-text available)	Artikel tidak tersedia full-text

3.4 Prosedur Penelitian (Diagram PRISMA 2020)

1. Tahap Identifikasi: Pencarian awal pada Scopus dan PubMed menggunakan sintaks kata kunci yang ditetapkan.
2. Tahap Screening: Penyaringan judul dan abstrak, serta penghapusan dokumen ganda (duplicate removal).
3. Tahap Kelayakan: Penilaian kelayakan teks utuh (full-text eligibility) berdasarkan kriteria inklusi/eksklusi.
4. Tahap Included: Penetapan himpunan artikel final yang diikutsertakan dalam analisis bibliometrik dan ekstraksi SLR.

3.5 Perangkat Lunak dan Analisis Data

Analisis Bibliometrik: Menggunakan VOSviewer (v1.6.20) untuk menghasilkan peta visualisasi jaringan (overlay visualization, density visualization, dan co-occurrence network) serta R-Bibliometrix (Biblioshiny) untuk produktivitas penulis dan analisis kata kunci tren.

Systematic Review: Eksplorasi sintesis naratif (Narrative Synthesis) dari artikel terkelola menggunakan kualitatif instrumen matriks ekstraksi data (PICO/SPIDER) untuk mengidentifikasi metode pembelajaran edukator terbaik.

3.6 Analisis Kontekstual & Rencana Implementasi di Universitas Imelda Medan (UIM)

Untuk memberikan nilai guna praktis di tingkat lokal Medan, hasil analisis bibliometrik dan SLR disandingkan dengan profil kurikulum dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di seputaran Universitas Imelda Medan. Langkah-langkahnya meliputi:

1. Gap Analysis Kurikulum: Menyandingkan temuan best practices pembelajaran global dengan dokumen kurikulum Program Studi Kebidanan dan Keperawatan UIM Medan.
2. Perancangan Modul IPE Stunting: Menyusun draf indikator pembelajaran Interprofessional Education (IPE) berbasis pencegahan stunting yang relevan dengan kondisi sosio-kultural Kota Medan.
3. Roadmap Riset Institusional: Memberikan rumusan area riset masa depan (future research directions) yang dapat dieksekusi oleh dosen dan mahasiswa UIM Medan.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Analisis Bibliometrik Global

Pencarian literatur pada Scopus dan PubMed menghasilkan ratusan artikel ilmiah yang difilter menjadi kelompok studi inklusif. Tren publikasi tahunan menunjukkan peningkatan grafik eksponensial dalam 10 tahun terakhir, mempertegas urgensi isu Pendidikan Profesi Kesehatan (HPE) dalam konteks penanganan gizi dan stunting.

Analisis jejaring kata kunci (keyword co-occurrence) menggunakan VOSviewer menghasilkan tiga klaster utama:

1. Klaster Pedagogi Interprofesional (IPE): Berfokus pada pembelajaran kolaboratif antar-mahasiswa keperawatan, kebidanan, dan gizi.
2. Klaster Edukasi Komunitas & Keluarga: Berfokus pada Family-Centered Care (FCC) dan pencegahan stunting pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
3. Klaster Evaluasi Kompetensi Edukator: Berfokus pada pengembangan instrumen asesmen komunikasi interpersonal dan intervensi perubahan perilaku.

Hasil Systematic Literature Review (Sintesis Bukti)

Hasil analisis sistematis menunjukkan bahwa model pembelajaran tradisional berpusat pada kelas kurang efektif dalam menyiapkan mahasiswa perawat dan bidan sebagai edukator stunting. Sebaliknya, pendekatan Community-Engaged Learning dan Simulated Patient Interprofessional Training terbukti secara signifikan memoles keahlian komunikasi persuasif, empati budaya, dan pemahaman nutrisi maternal-anak.

Reorientasi Kurikulum dan Implementasi di Universitas Imelda Medan (UIM)

Berdasarkan sintesis bukti global, disusun matriks rekomendasi untuk penerapan kurikulum di Universitas Imelda Medan (UIM):

Tabel 2. Matriks Rekomendasi Reorientasi Kurikulum di UIM Medan

Komponen Kurikulum	Kondisi Saat Ini	Rekomendasi Berbasis Bukti Global	Rencana Aksi Institusional UIM
Model Pembelajaran	Mono-disiplin di masing-masing prodi (Keperawatan / Kebidanan)	Interprofessional Education (IPE) terpadu	Integrasi Blok Pembelajaran IPE Stunting gabungan Prodi Keperawatan dan Kebidanan.
Pendekatan Praktik	Praktik klinik rumah sakit / laboratorium sim	Community-Engaged Learning di wilayah binaan	Program KKN / PkM Tematik Stunting di wilayah Medan Marelan & Medan Timur.

Asesmen Kompetensi	Ujian tertulis & OSCE klinis	Direct Observation of Procedural Skills (DOPS) Edukasi Keluarga	Penyusunan rubrik evaluasi komunikasi edukasi stunting ramah budaya lokal Medan.
--------------------	------------------------------	---	--

CONCLUSION

1. Terdapat pertumbuhan tren publikasi global yang signifikan mengenai integrasi isu stunting ke dalam Pendidikan Profesi Kesehatan (HPE), dengan fokus utama pada IPE dan edukasi berbasis keluarga.
2. Pemetaan bibliometrik mengidentifikasi kluster riset utama yang menghubungkan pedagogi interprofesional, komunikasi interpersonal, dan pemberdayaan keluarga pada periode 1.000 HPK.
3. Systematic Literature Review menegaskan bahwa metode pembelajaran berbasis komunitas dan simulasi kolaboratif merupakan strategi paling efektif untuk membentuk kompetensi perawat dan bidan sebagai edukator stunting.
4. Hasil sintesis global ini secara langsung dapat diadaptasi oleh Universitas Imelda Medan (UIM) melalui reorientasi kurikulum kebidanan dan keperawatan yang berbasis IPE dan berorientasi pada konteks lokal Kota Medan.

Saran

Bagi Institusi (UIM Medan): Mengembangkan Blok Kurikulum IPE Stunting dan menyusun modul pelatihan pengabdian masyarakat interprofesional.

Bagi Peneliti/Dosen: Melakukan penelitian eksperimental (RCT/Quasi-Experimental) untuk menguji efektivitas modul IPE Stunting UIM terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dan dampak edukasi pada keluarga binaan di Medan.

REFERENCE

- Bollen, K., & Long, J. S. (2011). Testing Structural Equation Models. SAGE Publications.
- Frank, J. R., Snell, L. S., Cate, O. T., Holmboe, E. S., Carraccio, C., Swing, S. R., ... & Harris, K. A. (2010). Competency-based medical education: theory to practice. *Medical Teacher*, 32(8), 638-645.
- Frenk, J., Chen, L., Bhutta, Z. A., Cohen, J., Crisp, N., Evans, T., ... & Zurayk, H. (2010). Health professionals for a new century: transforming education to strengthen health systems in an interdependent world. *The Lancet*, 376(9756), 1923-1958.
- Harahap, A. A., Adha, R., Nainggolan, S. H., Warti, Y., & Damanik, C. M. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 3(1), 16-23.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak Akibat Penyakit. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemenkes RI.
- Knowles, M. S., Holton III, E. F., & Swanson, R. A. (2014). *The Adult Learner: The definitive classic in adult education and human resource development*. Routledge.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & PRISMA Group. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Jakarta: Sekretariat Kabinet RI.
- Purba, F. D., & Nasution, A. H. (2020). Pelaksanaan Interprofessional Education (IPE) pada mahasiswa keperawatan dan kebidanan dalam pelayanan kesehatan komunitas. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 9(2), 115-124.
- Rahmandani, A., & Triana, N. (2022). Efektivitas program pendampingan keluarga berbasis kader dan mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(3), 88-96.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523-538.
- World Health Organization. (2010). *Framework for Action on Interprofessional Education & Collaborative Practice*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2018). *Reducing Stunting in Children: Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*. Geneva: World Health Organization.